

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menunjukkan berpengaruh atau tidaknya suatu variabel dengan meneliti populasi atau sampel dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif metode kausalitas dengan cara mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner. (Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa kuesioner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menjawab responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup (ditinjau dari metode cara menjawab).

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah Penelitian Replikasi. Penelitian replikasi menurut (Sugiyono, 2017) penelitian replikasi adalah penelitian yang menjawab masalah yang sama, yang bertujuan menggugurkan teori yang digunakan di penelitian – penelitian sebelumnya dengan rancangan yang lebih valid, penelitian replikasi tidak dapat dihindari dan wajib dilakukan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Rehansyah & Simatupang, 2023) dengan judul Pengaruh Desain Produk, Citra Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Olahraga Merek Adidas (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Satya Negara Indonesia) dengan mengubah objek penelitian menjadi

produk teh pucuk dan subjek penelitian menjadi (Studi Kasus Pada pelanggan UD. Marpaung Desa Kebun Sayur Kec. Sei Bamban).

C. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di Desa Kebun Sayur Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Priode Penelitian

Waktu yang ditentukan untuk melakukan penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juli 2023

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan yang bertempat tinggal di empat lingkungan sekitar UD. Marpaung Desa Kebun Sayur Kec. Sei Bamban yang mengkonsumsi Teh pucuk berjumlah 877 Orang.

2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2013) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan

rumus slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Pada penelitian ini jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{877}{1 + 877(0,1)^2}$$

$$n = \frac{877}{1 + 8,77}$$

$$n = \frac{877}{9,77}$$

$$n = 89$$

Maka yang akan dijadikan Sampel dalam penelitian ini adalah pelanggan UD. Marpaung Desa Kebun Sayur Kec. Sei Bambi yang berjumlah 89 Orang.

3. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono 2019) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2018) Teknik *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa

pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Masyarakat Desa Kebun Sayur Kec. Sei Baman yang merupakan pelanggan UD. Marpaung dan mengkonsumsi minuman kemasan Teh Pucuk.

E. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2015), mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang menerima langsung data dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dimana yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Kebun Sayur yang mengkonsumsi dan menggunakan teh pucuk.

Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, gambar, dan artikel yang berkaitan dengan keputusan pembelian, desain produk, *brand image*, gaya hidup, dan produk minuman kemasan teh pucuk.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, observasi dan gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ini, dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan di uji dan terkait kepada produk.

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah Metode Angket atau Kuesioner. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu kuisisioner. Kuisisioner penelitian disebarkan kepada responden untuk merekam tanggapan mereka terkait butir-butir kuisisioner yang telah dibuat. Kuisisioner yang dilakukan menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, dan bentuk pilihan ganda atau tabel ceklis.

Studi pustaka, menurut (Nazir, 2013) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Pada setiap jawaban akan diberi skor, skala ordinal menggunakan lima tingkat jawaban yang dapat di bentuk sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Sekala	Skor
----	--------	------

1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Dikelola Oleh Peneliti, 2023

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut:

Skala 1 : Sangat tidak setuju

Skala 2 : Tidak setuju

Skala 3 : Ragu - ragu

Skala 4 : setuju

Skala 5 : sangat setuju

G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi oprasional dalam penelitian ini yang diukur yaitu Keputusan Pembelian (Y) sebagai variabel terikat, Desain produk (X1), *Brand image* (X2), Gaya Hidup (X3) sebagai variabel bebas.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Pengukuran Skala
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, orang dan proses. (Buchari Alma (2014:130)	a. Pengenalan kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian	Skala likert

	dalam Enre et al., 2020)	(Khumario 2018 dalam Prahasti et al., 2022)	
Desain produk (X1)	Desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi penampilan, rasa, dan fungsi produk berdasarkan kebutuhan pelanggan. (Kotler dan Armstrong dalam Handayani et al., 2020)	a. Variasi desain b. Model terbaru c. Desain mengikuti trend (Azany 2014:45 dalam Hamza , 2023)	Sekala likert
Brand image (X2)	Citra merek adalah perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama mengenai pemikiran konsumen terhadap suatu merek, biasanya terorganisasi menjadi suatu makna (Aaker dalam Supriyadi et al., 2016)	a. Keunggulan asosiasi merek b. Kekuatan asosiasi merek c. Keunikan asosiasi merek (Kotler dan Keller 2016:347 dalam Afifah, 2022)	Skala likert
Gaya Hidup (X3)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Kotler dan Keller dalam Solihin et al., 2020)	a. Sikap b. Pengalaman c. Kepribadian d. Konsep diri e. Motif f. Presepsi (P. K Gary Amstrong, 2016)	Skala likert

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

H. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2015) metode analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistic dengan menggunakan *software* SPSS.

Menurut (Sugiyono, 2018) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur ketepatan alat ukur melakukan tugas untuk mencapai sasarannya.

- 1) Jika r hitung $>$ r table maka pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika r hitung $<$ r table maka pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Realibilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrument penelitian. Instrumen yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas akan menunjukkan konsistensi dari pertanyaan jawaban responden yang terdapat pada kuisioner. Uji ini dilakukan setelah validitas yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Uji reabilitas ini menggunakan uji *Cronbach Alpha*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus di penuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokidastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami

penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal.

Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal *Probability Plot* dan Grafik Histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut (Ghozali, 2016), sebagai berikut:

- 1) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan
- 2) jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016), pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut

berarti standar *error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel.

Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016), dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas,

- 2) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda di gunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas tersebut, digunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Pembelian
- a = Konstanta
- X₁ = Desain Produk
- X₂ = *Brand Image*
- X₃ = Gaya Hidup
- b₁ = Koefisien regresi variabel Desain Produk
- b₂ = Koefisien regresi variabel *Brand Image*
- b₃ = Koefisien regresi variabel Gaya Hidup
- e = Variabel pengganggu (*residual error*)

4. Koefisien Determinasi (R²)

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Jika determinasi (R²) semakin

besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y, berikut rumus koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

Hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

I. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji. Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka kerja bagi peneliti, memberi arah kerja, dan mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji T Parsial

Menurut (Ghozali, 2016) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Alat uji yang digunakan adalah T-statistic. Menurut (Sugiyono, 2015), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t
 r = Koefisien korelasi pearson
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = jumlah sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai signifikan $< \alpha$
- b. Hipotesis ditolak jika nilai t hitung lebih kecil dari t-tabel atau nilai signifikan $> \alpha$

2. Uji F Simultan

Uji statistik F adalah Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut Sugiyono (2015), dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan (n-k-1). Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah:

- a. Hipotesis diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

